

PENGARUH SARANA DAN BIAYA PENDIDIKAN TERHADAP HASIL BELAJAR DI SEKOLAH MENENGAH

Muhroji

Progran Studi PGSD FKIP

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Jl. A. Yani Pabelan Tromol Pos 1 Kartasura Surakarta 57102

Telp. 0271-717417 psw 130

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sarana dan biaya pendidikan terhadap hasil belajar di sekolah menengah di kota Klaten. Apakah biaya pendidikan merupakan variabel moderating dari sarana pendidikan terhadap hasil belajar. Populasi penelitian adalah penyelenggara sekolah di SMU N I, SMK N I, SMK N II dan SMK N III Klaten. Pengambilan sampel dilakukan dengan non random sampling (judge ment), wa-laupun demikian tetap mempertimbangkan stratifikasi/klasifikasi responden sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Masing-masing sekolah diambil sampel sebanyak 30 responden, jadi ada 120 responden. Data dikumpulkan dengan metode angket dan dilengkapi dengan metode dokumen dan wawancara. Angket dibuat tertutup dengan skala Likert. Data dianalisis dengan program SPSS for. Windows 11,0 dengan teknik Regresi tunggal dan regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sarana pendidikan yang ada termasuk baik, biaya pendidikan termasuk cukup baik dan hasil belajar sekolah menengah di kota Klaten termasuk baik, artinya sudah memenuhi standard pelayanan minimal pendidikan dan pengajaran yang ditetapkan oleh Departemen Pendidikan Nasional. Sarana pendidikan dan biaya pendidikan berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Biaya pendidikan bukan merupakan variabel mode-rating dari hubungan sarana pendidikan dengan hasil belajar.

Kata kunci : Sarana pendidikan, biaya Pendidikan dan Hasil belajar.

PENDAHULUAN

Mutu pendidikan kita saat ini masih sangat rendah jika dibandingkan dengan negara lain. Bahkan bila dibandingkan dengan sesama negara ASEAN-pun kualitas pendidikan kita paling rendah, jika diukur dengan menggunakan *Human Development Index* yang diterbitkan oleh UNDP. SDM kita ada di peringkat 109 dari 174 negara di dunia. Hal ini sebagai akibat kurang berfungsinya bidang pendidikan dalam memberdayakan masyarakat secara keseluruhan. Kualitas SDM yang rendah sebagai akibat dari kualitas pendidikan

yang ada akan mengurangi daya saing bangsa Indonesia di tengah-tengah percaturan internasional/global dalam berbagai aspek kehidupan. Sampai saat ini kita belum bisa keluar dari krisis ekonomi yang terjadi sejak akhir tahun 1997 padahal negara lain yang mengalami hal yang sama sudah bisa menyelesaikannya, hal ini tidak bisa dilepaskan dari kondisi SDM yang ada.

Kualitas pendidikan yang rendah tidak terlepas dari permasalahan yang dihadapi dunia pendidikan di Indonesia yang tidak kunjung teratasi. Sejak tiga dasa warsa yang lalu kita menyadari bahwa kualitas pendidikan kita

merosot dan masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita sangat kompleks. Secara garis besar permasalahan tersebut dapat dikelompokkan menjadi empat masalah utama, yaitu: a. masalah kualitas pendidikan, b. masalah pemerataan pendidikan, c. masalah relevansi pendidikan dan d. masalah yang berkaitan dengan efisiensi dan efektifitas pendidikan.

Berbagai upaya telah dilakukan untuk mengatasi masalah pendidikan tersebut, dari menyusun UU Sistem Pendidikan Nasional, memperbaiki kurikulum, peningkatan kualitas tenaga guru, menambah sarana dan prasarana pendidikan, perubahan manajemen dan sebagainya. Permasalahan pendidikan di Indonesia yang sangat kompleks harus diselesaikan dengan berbagai macam cara, dengan prinsip ekuifinalitas (*principal of equifinality*) artinya tidak ada cara tunggal yang jitu untuk mencapai suatu tujuan.

Mulai tahun anggaran 2004 pemerintah sedang dihadapkan pada permasalahan bagaimana memenuhi ketentuan yang ada dalam undang-undang bahwa 20 persen APBN dan APBD diperuntukkan untuk anggaran pendidikan. Anggaran pendidikan ini tentu saja sangat penting dalam hubungannya dengan sarana dan pembiayaan pendidikan. Keberhasilan pendidikan tentu saja tidak lepas dari pelaksanaan PBM yang dilakukan oleh guru di kelas yang didukung oleh sarana pendidikan yang memadai dan biaya pendidikan yang mencukupi. Oleh karena itu penelitian ini ingin mengetahui: a. seberapa besar pengaruh sarana pendidikan terhadap hasil belajar, b. seberapa besar pengaruh biaya pendidikan terhadap hasil belajar, dan c. seberapa besar pengaruh sarana dan biaya pendidikan terhadap hasil belajar.

Tinjauan Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

Hasil belajar dipengaruhi oleh banyak faktor (Dimiyati dan Mudjiono, 1994 15-35), diantaranya: a. peserta didik, b. tenaga pengajar/guru, c. kurikulum, d. sarana dan prasarana

pendidikan, e. pembiayaan pendidikan, f. lingkungan sekolah, g. proses belajar mengajar, dan h. manajemen sekolah. Dalam penelitian ini sesuai dengan judul diatas hanya diambil dua faktor yaitu sarana dan biaya pendidikan. Artinya indikator input sarana pendidikan dan biaya pendidikan yang diteliti.

Proses pendidikan yang dilakukan di sekolah meliputi kegiatan di kelas maupun di luar kelas (Silberman, Mel, 2001, 1-35) Proses pendidikan di sekolah akan berjalan dengan baik apabila didukung oleh sarana pendidikan yang lengkap dan didukung biaya pendidikan yang cukup. Sarana pendidikan yang dimaksud disini meliputi sarana dan prasarana pendidikan.

Sarana dan prasarana pendidikan disekolah akan diukur dari kualitas, kecukupan dan kelengkapan sarana dan prasarana yang ada di sekolah (Depdiknas, 2001, 45-47, 63-68). Prasarana sekolah berkaitan dengan luas tanah yang dipakai untuk kepentingan sekolah, baik gedung/ruang kelas, taman, lapangan maupun jalan yang diperlukan. Sarana pendidikan mencakup: gedung/ruang pendidikan/kelas, ruang administrasi, ruang penunjang, mebelair/perabot, alat dan media pendidikan, peralatan laboratorium, serta buku perpustakaan atau modul.

Kualitas sarana pendidikan berkaitan dengan bahan yang digunakan dalam pembuatan barang memenuhi standard yang ditentukan, kekuatan sarana tersebut, keawetan barang dan menjamin keamanan bagi pemakai. Kecukupan sarana pendidikan berkaitan dengan jumlah sarana pendidikan memenuhi kebutuhan sekolah sesuai dengan jumlah peserta didik/siswa di sekolah tersebut. Kelengkapan sarana berkaitan dengan jumlah maupun jenis sarana yang diperukan dimiliki oleh sekolah sesuai dengan jenis sekolah maupun jumlah peserta didik.

Biaya atau dana pendidikan diukur dari terpenuhinya biaya/dana pendidikan di sekolah. Artinya biaya pendidikan atau dana pendidikan yang dianggarkan sekolah sesuai

dengan program sekolah atau tersedia dengan cukup. Biaya pendidikan dapat berasal dari pemerintah pusat, pemerintah daerah maupun masyarakat dan usaha lain dari sekolah.

Hasil belajar adalah perubahan yang terjadi setelah proses belajar mengajar dan proses manajemen dalam kurun waktu tertentu. Hasil belajar akan mencakup jumlah peserta didik yang dapat menyelesaikan studi dan kualitas lulusannya. Jumlah peserta didik yang diharapkan lulus adalah 100% dari yang mengikuti ujian akhir. Kualitas lulusan yang diharapkan peserta didik mempunyai nilai rata-rata 7,5 unatuk seklolah menengah umum dan diterima di perguruan tinggi sekitar 70%. Sedang sekolah menengah kejuruan diharapkan alumninya yang bekerja sekitar 70% dari peserta ujian akhir.

Banyak faktor yang menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Sarana pendidikan dan biaya pendidikan diyakini berpengaruh terhadap keberhasilan proses belajar mengajar, sehingga anggaran pendidikan yang harus disediakan oleh pemerintah ditentukan dalam undang-undang. Oleh karena itu hipotesis dalam penelitian ini adalah: a. Sarana pendidikan berpengaruh positif terhadap hasil belajar, b. Biaya pendidikan berpengaruh positif terhadap hasil belajar, c. Sarana dan biaya pendidikan berpengaruh positif terhadap hasil belajar, dan d. Semakin baik sarana pendidikan dan tercukupinya biaya pendidikan, maka semakin baik hasil belajar.

METODE PENELITIAN

Populasi penelitian adalah tenaga kependidikan sekolah dimana penelitian ini dilakukan. Pengambilan sampel dilakukan dengan *non random sampling (judgement)* dan *random*, namun demikian tetap memperhatikan klasifikasi/stratifikasi populasi. Klasifikasi/stratifikasi didasarkan pada tugas,

tanggung jawab, wewenang dan peranan yang ada di sekolah. Jumlah responden 120 diambil dari masing-masing sekolah 30. Sampel diambil dari pimpinan sekolah antara 5-7 orang, karyawan sekolah 5 orang dan sissanya diambil dari guru bidang studi.

Pengumpulan data dilakukan pada akhir tahun ajaran 2002/2003 dengan metode dokumentasi, angket, dan interview. Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan data statistik sekolah dan data lain yang terkait dengan masalah penelitian. Metode angket digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan sarana pendidikan dan biaya pendidikan serta hasil belajar. Metode interview digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui dokumentasi maupun angket.

Angket dibuat dengan bentuk tertutup/terstruktur dengan menggunakan skala Likert dengan lima tingkat pilihan, artinya responden tinggal memilih satu jawaban yang dianggap paling tepat dari pernyataan yang disediakan. Pilihan jawaban adalah 1. Tidak Benar, 2. Kurang Benar, 3. Cukup Benar, 4. Benar dan 5. Benar Sekali.

Data dari angket dianalisis dengan rumus regresi tunggal dan regresi ganda. Adapun alat yang digunakan adalah Program SPSS for Windows 11,0.

Uji Validitas Angket

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur/item dalam angket benar-benar mengukur apa yang akan diukur. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS for Windows 11,0. Jika nilai hasil korelasi item/pernyataan tersebut lebih besar dari 1,64 (Tabel t alpha 0,05 dengan n=120), maka item/pernyataan tersebut valid, sedangkan bila nilai hasil korelasi item/pernyataan tersebut kurang dari 1,64 maka item/pernyataan tersebut tidak valid (William Mendenhall, James E. Reinmuth, and Robert J. Beaver, 1993;

Saifudin Azwar, 2001). Berdasarkan uji **Analisis dan Pembahasan** validitas yang dilakukan semua angket valid.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Data Penelitian

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std.
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
SARANA	120	2,2500	5,0000	3,997917	,048637	,5327961
BIAYA	120	2,0000	5,0000	3,508333	,073903	,8095629
HASIL	120	2,2500	5,0000	3,768750	,059480	,6515677
MODERATI	120	6,75	25,00	14,1417	,3894	4,26609
Valid N (listwise)	120					

Hasil perhitungan statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai minimum sarana pendidikan 2,2500 dan nilai maksimumnya 5,0000 dengan nilai rata-rata 3,9979. Nilai standard deviasinya 0,5328. Nilai minimum biaya pendidikan sekolah 2,0000 dan nilai maksimum 5,0000 dengan nilai rata-rata 3,4083, serta standard deviasinya 0,8096. Hasil belajar nilai minimum menunjukkan 2,2500 dan nilai maksimum 5,0000 dengan nilai rata-rata 3,7687. Hal ini menunjukkan bahwa sarana pendidikan termasuk baik dan biaya pendidikan di sekolah termasuk cukup baik. Artinya nilai sarana pendidikan lebih tinggi dibanding nilai biaya pendidikan.

Pengujian hipotesis pertama, Sarana pendidikan berpengaruh positif terhadap hasil belajar, menunjukkan sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Sarana Pendidikan dengan Hasil Belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,505 ^a	,255	,248	,5648856

a. Predictors: (Constant), SARANA

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa besarnya nilai Adjusted R Square 0,2480 hal ini berarti 24,8 % variasi hasil belajar bisa dijelaskan oleh variasi sarana pendidikan. Sedangkan sisanya 75,2% dijelaskan oleh sebab-sebab diluar model. Nilai Standard Error of the Estimate menunjukkan angka kurang dari satu maka sarana pendidikan ini baik untuk memprediksi hasil belajar. Semakin lengkap sarana pendidikan kemungkinan hasil belajarnya juga akan baik.

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Sarana Pendidikan dengan Hasil Belajar

ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12,867	1	12,867	40,323	,000 ^a
	Residual	37,653	118	,319		
	Total	50,520	119			

a. Predictors: (Constant), SARANA

b. Dependent Variable: HASIL

Hasil uji ANOVA atau F test, didapat nilai F hitung sebesar 40,323 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi jauh lebih kecil dari 0,05, maka model regresi dapat

digunakan untuk memprediksi bahwa proses sarana pendidikan berpengaruh terhadap hasil belajar.

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Sarana Pendidikan dengan Hasil Belajar

Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,301	,392		3,320	,001
	SARANA	,617	,097	,505	6,350	,000

a. Dependent Variable: HASIL

Dari perhitungan diatas dapat diketahui bahwa rumus regresinya adalah sebagai berikut:

$$\text{Hasil belajar} = 1,301 + 0,617 \text{ Sarana}$$

Pengujian hipotesis kedua, biaya pendidikan berpengaruh positif terhadap hasil belajar, menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Biaya Pendidikan dengan Hasil Belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,280 ^a	,079	,071	,6280572

a. Predictors: (Constant), BIAYA

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa besarnya nilai Adjusted R Square 0,071, hal ini berarti 7,1 % variasi hasil belajar bisa dijelaskan oleh variasi biaya pendidikan. Sedangkan sisanya 92,9% dijelaskan oleh sebab-sebab diluar model. Nilai Standard Error of the Estimate menunjukkan angka kurang dari satu tetapi lebih dari setengah, maka biaya pendidikan bisa untuk memprediksi hasil belajar. Semakin tercukupi kebutuhan biaya pendidikan kemungkinan hasil belajarnya juga akan lebih baik.

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Biaya Pendidikan dengan Hasil Belajar

ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,975	1	3,975	10,076	,002 ^a
	Residual	46,546	118	,394		
	Total	50,520	119			

a. Predictors: (Constant), BIAYA

b. Dependent Variable: HASIL

Hasil uji ANOVA atau F test, didapat nilai F hitung sebesar 10,076 dengan tingkat signifikansi 0,002. Karena nilai signifikansi jauh lebih kecil dari 0,05, maka model regresi dapat

digunakan untuk memprediksi bahwa biaya pendidikan berpengaruh terhadap hasil belajar.

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Biaya Pendidikan dengan Hasil Belajar

Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,977	,256		11,628	,000
	BIAYA	,226	,071	,280	3,174	,002

a. Dependent Variable: HASIL

Dari perhitungan diatas dapat diketahui bahwa rumus regresinya adalah sebagai berikut:

$$\text{Hasil belajar} = 2,977 + 0,226 \text{ Biaya}$$

Pengujian hipotesis ketiga, sarana pendidikan dan biaya pendidikan berpengaruh positif terhadap hasil belajar, menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Sarana Pendidikan dan Biaya Pendidikan dengan Hasil Belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,526 ^a	,277	,265	,5587104

a. Predictors: (Constant), BIAYA, SARANA

berarti 26,5 % variasi hasil belajar bisa dijelaskan oleh variasi sarana pendidikan dan biaya pendidikan. Sedangkan sisanya 73,5% dijelaskan oleh sebab-sebab diluar model. Nilai Standard Error of the Estimate menunjukkan angka kurang dari satu dan diatas setengah maka sarana pendidikan dan biaya pendidikan ini bisa untuk memprediksi hasil belajar. Semakin lengkap sarana pendidikan dan tercukupinya biaya pendidikan kemungkinan hasil belajarnya juga akan lebih baik.

Tabel 9. Hasil Analisis Regresi Sarana Pendidikan dan Biaya Pendidikan dengan Hasil Belajar

ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13,998	2	6,999	22,421	,000 ^a
	Residual	36,522	117	,312		
	Total	50,520	119			

a. Predictors: (Constant), BIAYA, SARANA

b. Dependent Variable: HASIL

Hasil uji ANOVA atau F test, didapat nilai F hitung sebesar 22,421 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi jauh lebih kecil dari 0,05, maka model regresi dapat

digunakan untuk memprediksi bahwa sarana pendidikan dan biaya pendidikan berpengaruh terhadap hasil belajar.

Tabel 10. Hasil Analisis Regresi Sarana Pendidikan dan Biaya Pendidikan dengan Hasil Belajar

Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,068	,407		2,627	,010
	SARANA	,566	,100	,463	5,667	,000
	BIAYA	,125	,066	,155	1,903	,059

a. Dependent Variable: HASIL

Dari perhitungan diatas dapat diketahui bahwa rumus regresinya adalah sebagai berikut:

$$\text{Hasil belajar} = 1,068 + 0,566 \text{ Sarana} + 0,125 \text{ Biaya}$$

Jadi sarana pendidikan lebih berpengaruh terhadap hasil belajar dibanding dengan biaya pendidikan. Tingkat signifikansi biaya pendidikan diatas 0,05, maka biaya pendidikan kurang berpengaruh terhadap hasil belajar.

Pengujian hipotesis keempat, semakin baik sarana pendidikan dan tercukupinya biaya pendidikan, semakin baik hasil belajar, menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 11. Hasil Analisis Regresi Biaya pendidikan Sebagai Variabel Moderating Sarana Pendidikan dengan Hasil Belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,527 ^a	,278	,259	,5608199

a. Predictors: (Constant), MODERATI, SARANA, BIAYA

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa besarnya nilai Ajusted R Square 0,259, hal ini berarti 25,9 % variasi hasil belajar bisa dijelaskan oleh variasi sarana pendidikan dan biaya pendidikan. Sedangkan sisanya 74,1%

dijelaskan oleh sebab-sebab diluar model. Nilai Standard Error of the Estimate menunjukkan angka kurang dari satu dan lebih besar dari setengan, maka sarana pendidikan dan

biaya pendidikan bisa untuk memprediksi hasil belajar. Semakin lengkap sarana pendidikan dan tercukupinya biaya pendidikan kemungkinan hasil belajarnya juga akan lebih baik.

Tabel 12. Hasil Analisis Regresi Biaya pendidikan Sebagai Variabel Moderating Sarana Pendidikan dengan Hasil Belajar

ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14,036	3	4,679	14,876	,000 ^a
	Residual	36,484	116	,315		
	Total	50,520	119			

a. Predictors: (Constant), MODERATI, SARANA, BIAYA

b. Dependent Variable: HASIL

Hasil uji ANOVA atau F test, didapat nilai F hiting sebesar 14,876 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi jauh lebih kecil dari 0,05, maka model regresi dapat

digunakan untuk memprediksi bahwa sarana pendidikan dan biaya pendidikan berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

Tabel 13. Hasil Analisis Regresi Biaya Pendidikan Sebagai Variabel Moderating Sarana Pendidikan dengan Hasil Belajar

Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,429	1,879		,228	,820
	SARANA	,723	,463	,591	1,563	,121
	BIAYA	,305	,521	,379	,586	,559
	MODERATI	4,40E-02	,126	-,288	-,349	,728

a. Dependent Variable: HASIL

Dari perhitungan diatas dapat diketahui bahwa rumus regresinya adalah sebagai berikut:

$$\text{Hasil belajar} = 0,429 + 0,723 \text{ Sarana} + 0,305 \text{ Biaya} + 0,0440 \text{ Moderati}$$

Nilai signifikansi variabel moderat menunjukkan 0,728 berarti jauh diatas 0,05 maka biaya pendidikan tidak dapat dikatakan sebagai variabel moderating.

KESIMPULAN

Setelah dilakukan pengkajian secara mendalam dan pengujian secara statistik dapat diketahui sebagai berikut:

1. Sarana pendidikan termasuk baik, biaya pendidikan cukup baik dan hasil belajar sekolah menengah di kota klaten termasuk baik.
2. Sarana pendidikan berpengaruh positif terhadap hasil belajar.
3. Biaya pendidikan berpengaruh positif terhadap hasil belajar.
4. Sarana pendidikan dan biaya pendidikan berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

5. Biaya pendidikan tidak dapat dikatakan sebagai variabel moderating dalam hubungannya sarana pendidikan dengan hasil belajar.

Implikasi

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sarana Pendidikan dan biaya pendidikan hanya berpengaruh terhadap hasil belajar sekitar 26% sampai dengan 26,5%. Jadi faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar masih cukup besar. Oleh karena perlu diadakan penelitian lebih lanjut faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor-faktor tersebut meliputi faktor input, faktor proses, faktor manajemen maupun lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- BP3K, 2001, *Kebijaksanaan Umum Kurikulum Berbasis Kompetensi Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: BP3K Depdiknas.
- CANEDCOM International Corp. Canada, 2002, *Pengembangan Sekolah Efektif*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdikbud, 1999, *Pedoman Akreditasi Sekolah Swasta*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen.
- Depdiknas, 2000, *Pedoman monitoring dan Evaluasi SMK dan BLPT*. Jakarta: Direktorat Dikmenjur.
- _____, 2001, *Pedoman Akreditasi Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta: Direktorat Dikmenjur.
- _____, 2001, *Pedoman Penyusunan Standard Pelayanan Minimal Persekolahan Bidang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas.
- _____, 2001, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Jakarta Direktorat SLTP.
- _____, 2003, *SK Mendiknas No. 087/U/2002 Tentang Akreditasi Sekolah*, <http://www.Depdiknas.go.id>
- Fasli Jalal dan Dedi Supriyadi, 2001, *Reformasi Pendidikan Dalam Konteks Otonomi Daerah*. Jakarta: Adicita Karya Nusa.
- Johnes, Jill dan Taylor, Jim, 1990, *Performance Indicators in Higher Education*. Birmingham: SRHE dan Open University Press.

Nana Syaodih Sukmadinata, 2001, *Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Saifudin Azwar, 2001, *Tes Prestasi '98*. Uogyakarta: Pustaka Pelajar.

Slamet, P H, 2003, *Manajemen Berbasis Sekolah*, <http://www.depdiknas.go.id>.

Suyanto, 2002, UNISIA No. 46/XXV/III/2002, hal. 338-347.

Tilaar, H. A. R., 1995, *50 Tahun Pembangunan Nasional 1945-1995*. Jakarta: Grasindo.

UU No. 2 Tahun 1989 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Dharma Bhakti.